

BAB II

TINJAU PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Pengetahuan

a. Definisi

Menurut (Notoatmodjo, 2012) sangat diperlukan pengetahuan agar dapat penanganan yang tepat dan cepat sehingga dapat menyelamatkan jiwa korban. Tindakan darurat korban di landasi oleh pengetahuan, serta suatu hasil yang tahu ini akan di lakukan/dilatih atau kesimpulan tahu ketika sudah di suguhkan informasi yang benar dari orang tua, guru, media masa, dan teman. Pengetahuan tersebut untuk tahu karena setiap orang memiliki potensi untuk berada dalam kondisi membutuhkan pertolongan pertama

b. Tingkat pengetahuan masyarakat

Kesadaran masyarakat dengan pertolongan pertama untuk korban kecelakaan lalu lintas di Malang, dilakukan seperti sebanyak 46,7% seorang pria biasa memiliki pengetahuan kurang, manusia bertanya sebuah 33,3% pengetahuan tentang itu seorang pria biasa dan 20% lain untuk memiliki baik pengetahuan. Maka hal tersebut melakukan pertolongan pertama, pertolongan pertama berhubungan dengan pengetahuan sangat penting untuk masyarakat. (Kase et al., 2018).

Menurut Pei et al., 2019 Pengetahuan akan memengaruhi sikap seseorang untuk berperilaku lebih baik dalam diri orang yang baik dengan kata lain sikap dan perilaku seseorang tentang lalu-lintas bantuan kepada orang yang menjadi korban

c. Faktor–faktor yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan

Berdasarkan penelitian (Budiman, 2013) beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan

Semakin tingginya jenjang pendidikan seseorang pasti banyak pengetahuan yang dimiliki dan dapat menerima beberapa informasi dengan baik.

2. Informasi/media massa

Pendidikan formal maupun informal menghasilkan informasi dapat menghasilkan inovasi baru atau peningkatan dalam pengetahuan yang berjangka pendek.

3. sosial, budaya, dan ekonomi.

Ekonomi seseorang dapat mempengaruhi status seseorang dan ketersediaan fasilitas yang ada. Tradisi dan adat yang biasa dilakukan oleh beberapa orang diperoleh oleh penalaran sehingga terjadi peningkatan pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan

Faktor yang mempengaruhi lingkungan salah satunya adalah lingkungan. Masuknya beberapa pengetahuan biasanya berproses ke individu yang berada di lingkungan sekitarnya. Intraksi yang bersifat timbal balik yang terjadi atau tidak tetapi hal tersebut diketahui sebagai pengetahuan dari setiap individu.

5. Pengalaman

Suatu strategi untuk mendapatkan kebenaran pengetahuan dengan *flashback* pengetahuan yang di dapat untuk menyudahi permasalahan yang di temukan di masa lalu dalam masyarakat adalah pengalaman.

6. Usia

Suatu pola pikir seseorang dan daya ingat mempengaruhi usia. Usianya juga mengharapkan untuk mengembangkan memahami pengetahuan dan pola pikirnya sehingga mereka lebih baik

2. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

a. Definisi

Pertama kalinya adalah membantu upaya untuk berurusan dengan angka kecelakaan yang terjadi setelah terjadi di tempat kejadian. Pertolongan pertama pada kecelakaan atau sementara membantu mengurangi ke bawah pertolongan pertama dilakukan

pada seseorang yang sakit/kasus kecelakaan menjelang mendapat bantuan tim medis (Mashoed, 2007).

Menurut anwar, 2014 yang melakukan penanganan pertama harus menguasai dengan cara yang mulia pada kejadian darurat contohnya membantu pertolongandengan teknik bantuan hidup dasar seperti resusitasi paru ataupun cara penghentian perdarahan.

Kesimpulan yang didapatkan dari penjelasan di atas yaitu pertolongan yang berbentuk hanya sementara pada korban dalam peristiwa kebakaran yang di laksanakan secara tepat dan secepat mungkin sebelum diberikannya pertolongan dari tim medis sehingga keadaan korban tidak lebih parah merupakan pengertian dari pertolongan pertama.

b. Tujuan pertolongan pertama pada kecelakaan

Tujuan orang-orang yang melakukan pertolongan pertama mendukung penyembuhan, prinsip yang wajib ditanamkan dalam bentuk yang pertolongan pertama dalam melaksanakan tugas (Margareta, 2012)

Didapatkan dari penelitian Cecep (2014), bahwa seseorang bersikap tidak panic, tidak tegesa, memonitor keadaan korban, melakukan secara waspada, memperhatikan sirkulasi korban, korban dalam keadaan berbahaya contohnya seperti nafas yang jarang, terhalang, ataupun terhenti, lalu hentikan perdaraha jika

terjadi, jika tidak dihentikan akan mengakibatkan kematian, memperhatikan safety korban dari resiko bahaya yang akan terjadi di tempat kejadian, contohnya di sungai maupun jalan, menyelamatkan korban langsung di tempat dengan cara tepat, cepat, dan waspada, selalu focus pada pertolongan yang tepat dan cepat untuk korban apabila ada yang membahayakan anggota tubuh korban kecelakaan.

c. Hal-hal Pokok dalam Pertolongan Pertama

masyarakat dapat membantu korban atau tim kesehatan rumah sakit dalam kecelakaan lalu lintas dengan menentukan dasar beberapa hal yang mendasar jika kecelakaan terjadi. Berikut beberapa hal yang penting yang harus diketahui oleh penolong :

1. Mengecek keadaan korban apakah korban dalam keadaan sadarkan diri atau tidak dengan cara memanggil korban apakah ada jawaban apa tidak, jika korban tidak menjawab lakukan cubitan pada korban. lalu secepatnya menghubungi pihak kesehatan seperti rumah sakit atau panggilan darurat lainnya.
2. Melakukan resusitasi dengan melentangkan tubuh korban.

(Cho, 2015).

3. Kecelakaan Lalu Lintas

a. Definisi

Dari UU RI No. 22 Tahun 2009 Pasal 1, yang membahas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa kecelakaan lalu lintas

merupakan kejadian yang tidak di inginkan serta tidak disengaja yang mengena dengan atau tanpa pengguna jalan kendaraan lain menimbulkan kehilangan harta benda dan jiwa manusia (DIT LANTAS BABINKAM POLRI, 2009).

Dari penelitian Shofa (2020), saat berkendara manusia mengalami kecelakaan di jalan, cenderung meningkat dan susah dikurangi yang mengalami peningkatan yang banyak dari hari ke hari dari jumlah dan gerak kendaraan.

b. Penggolongan Kecelakaan Lalu Lintas

Pada UU RI Nomor 22 Tahun 2008 membahas tentang Angkutan Jalan dan Lalu Lintas Pasal 229, kecelakaan lalu lintas di kelompokkan, antara lain : (DIT LANTAS BABINKAM POLRI, 2009)

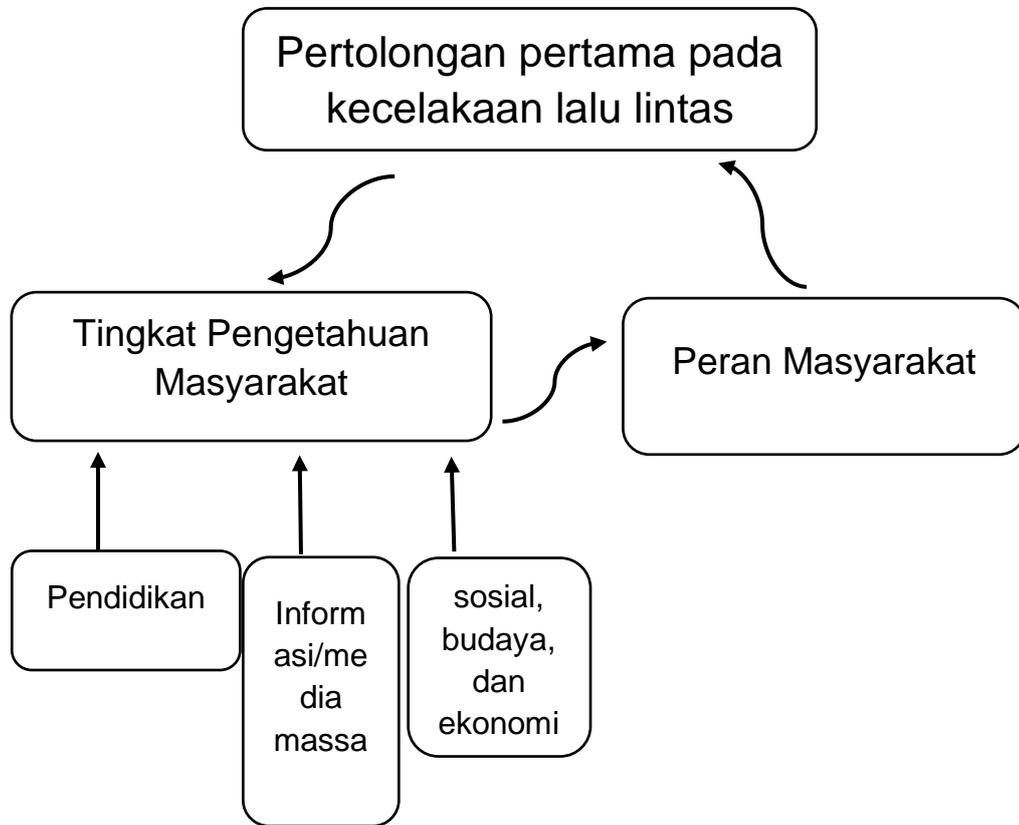
- a) Kecelakaan yang menimbulkan kerusakan kendaraan dan / barang adalah kecelakaan lalu lintas ringan.
- b) Kecelakaan yang menimbulkan luka ringan hingga kerusakan kendaraan dan / atau barang merupakan Kecelakaan Lalu Lintas sedang.
- c) kecelakaan yang mengakibatkan cedera serius hingga kematian adalah tergolong Kecelakaan lalu lintas berat.

c. Faktor Resiko Kecelakaan Lalu Lintas

Ada berbagai macam factor yang bisa terjadi dalam peristiwa kecelakaan lalu lintas, awalnya bisa terjadi dari manusia dan segala fasilitas yang ada pada jalanan. Factor utama terdiri dari lima factor yang berhubungan dengan kecelakaan lalu lintas antara lain adalah pemakai jalan kendaraan, sopir, penumpang, fasilitas dan jalan yang memadai. Diperoleh gerakan dari faktor-faktor : pengemudi/manusia dengan presentase 75%, kendaraan 5%, lingkungan 1%, dan beberapa factor lainnya. (Bustan, 2000).

Yang paling sering menyebabkan kecelakaan dari empat faktor di atas adalah faktor manusia, kecerobohan, kesalahan pengemudi sering tidak mematuhi lalu lintas dan dapat disimpulkan tidak menggunakan peraturan lalu lintas (Shinar 1998; Boyce & Geller 1999; Bjorklund & Aberg 2005).

B. Kerangka Teori Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Teori